

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar data dan informasi yang diperoleh serta hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran guru sudah ada tetapi belum sesuai dengan kurikulum dan jenjang yang ditempuh peserta didik, seperti perangkat pembelajaran, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru ekonomi sebelum mengajar tidak berpedoman pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran hanya bepegang pada buku panduan atau materi.
2. Proses Pembelajaran
 - a. Guru ekonomi dalam proses pembelajaran tidak menunjukkan keaktifan dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik dengan memberikan *pretest* dan apersepsi.
 - b. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru ekonomi dalam pembelajaran belum berhasil karena belum dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran, strategi yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran hanya menggunakan bahasa yang tepat dan menggunakan teknik penguasaan kelas, hal ini

- menyebabkan banyak peserta didik yang berbicara sendiri karena terkesan monoton.
- c. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran ekonomi kurang bervariasi sehingga terkesan monoton. Metode yang digunakan masih menggunakan ceramah variatif dan penugasan seperti PR (Pekerjaan Rumah) dan latihan-latihan soal. Indikasinya pembelajaran masih bersifat searah dan kurang memancing keaktifan peserta didik.
 - d. Media berupa peralatan-peralatan dan sumber belajar masih belum lengkap, sedangkan fasilitas juga belum lengkap. Ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dan menghambat.
 - e. Belum semua peserta didik memberikan partisipasi aktif dalam pembelajaran ekonomi, masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, masih sering berbicara sendiri dengan temannya.
3. Penilaian hasil pembelajaran ekonomi sudah dilakukan secara baik dan apa adanya sesuai hasil dilapangan tetapi juga melalui pertimbangan oleh pihak lapas sendiri, karena pihak Lapas berusaha memberikan nilai yang baik supaya narapidana anak dapat naik kelas.
 4. Kendala yang dihadapi meliputi peserta didik yang minatnya kurang terhadap pembelajaran ekonomi, dari faktor guru kurang interaktif dan monoton dalam pembelajaran ekonomi, fasilitas pembelajaran yang kurang lengkap. Dari sarana dan prasarana sumber belajar seperti buku

panduan belum lengkap, perpustakaan yang masih dalam taraf pembangunan, media pembelajaran yang tidak ada. Dari peserta didik sendiri belum adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, peserta didik dalam pembelajaran masih banyak yang tidak memperhatikan dan sering bercerita sendiri.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Waktu yang diberikan untuk penelitian ini terbatas jadi belum mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam menggali info lebih dalam, dikarenakan adanya batasan dari pihak Lapas dalam berinteraksi dengan responden.
3. Peneliti masih canggung terhadap lingkungan yang akan diteliti, karena penelitian dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Anak dan para informannya mayoritas narapidana anak.

C. Saran

Berdasar hasil penelitian ini, beberapa saran dari peneliti untuk perbaikan pembelajaran ekonomi di Lapas ini adalah:

1. Bagi Para Narapidana Anak

Perlu ditingkatkan partisipasi narapida anak dalam proses pembelajaran. Caranya menarik minat narapidana anak terhadap

pendidikan dengan cara dalam pembelajaran suasana menyenangkan, kondusif dan tidak membosankan.

2. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru ekonomi harus membuat perencanaan pembelajaran sendiri, seperti perangkat pembelajaran, silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, pada saat mengajar harus berpedoman silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Guru sebelum mengajar harus mempersiapkan bahan ajar yang lengkap, serta sudah menguasai materi apa yang akan diajarkan.
- c. Seharusnya guru menggunakan media dalam dalam proses belajar mengajar, agar pembelajaran tidak membosankan dan terkesan monoton. Mungkin dengan media para peserta didik dapat tertarik dan merespon pelajaran sehingga mereka paham tentang materi yang diajarkan.
- d. Seharusnya menggunakan metode yang bervariasi. Dengan metode yang bervariasi, diharapkan dapat mengoptimalkan keaktifan siswa, siswa pun tidak jenuh dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Pengambil Kebijakan yaitu Kepala Lapas Anak Kutoarjo, Dinas Hukum dan HAM serta Dinas Pendidikan.

Ketiga elemen ini harus bekerjasama dan mendukung terlaksananya pendidikan di Lapas Anak Kutoarjo agar pendidikan di Lapas ini dapat berjalan baik dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

4. Bagi Pihak Lapas

- a. Bagi pihak lapas harus bisa memahami pentingnya pendidikan bagi para narapidana dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi mereka, tidak hanya sebagai formalitas dan pantas- pantas saja kalau di lapas anak ada pendidikannya.
- b. Lapas juga harus menambah sarana dan prasaran dan fasilitas penunjang pendidikan. Seperti perpustakaan lengkap dengan buku yang mendidik, agar para peserta didik dapat menambah ilmu tidak dari jam pelajaran saja tapi juga dari perpustakaan.

5. Bagi Peneliti Lain

Dalam penelitian ini masih banyak yang harus dikaji lebih dalam terutama dari segi tenaga pendidik, bagaimana tenaga pendidik dalam penyampaian materi. Bagaimana minat narapidana anak terhadap pendidikan, serta seperti apa peran pihak Lapas dalam menjalankan pendidikan di Lapas tersebut dan apa wujud nyata dari instansi yang terkait seperti Dinas Pendidikan, Depkumham dalam keikutsertaan supaya pendidikan di Lapas anak ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan.